

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kekayaan alam dan keanekaragaman seni maupun budaya, Negara Indonesia sangatlah luas hal tersebut membuat kota-kota di Indonesia tidak seluruhnya dikenal oleh masyarakat luas, salah satunya adalah Kota Pekalongan. Kota Pekalongan merupakan kota di propinsi Jawa Tengah yang memiliki slogan “Pekalongan Kota Batik”. Sejarah batik Pekalongan dimulai setelah terjadi peperangan dan perpecahan di lingkungan kerajaan Mataram. Peperangan yang terjadi melawan kolonial Belanda dan perpecahan di lingkungan keraton sering sekali terjadi sehingga menyebabkan banyak keluarga kerajaan yang mengungsi dan menetap ke daerah-daerah lain dan salah satunya, yaitu Pekalongan. Keluarga keraton memiliki tradisi dalam hal membatik, di saat mengungsi inilah pembatikan Pekalongan berkembang.

Motif batik di daerah Pekalongan sendiri berbeda dengan daerah lain karena motif batik daerah Pekalongan adalah motif batik pesisir yang mendapat pengaruh budaya asing, dan motif batik Pekalongan lebih bebas disesuaikan dengan permintaan pasar, selain itu batik Pekalongan memiliki warna yang cerah dan lebih berani.

Saat ini kota Pekalongan menjadi salah satu kota yang memproduksi kerajinan batik terbesar di Indonesia. Kota Pekalongan juga memiliki kawasan-kawasan wisata yang menjual bermacam-macam batik, dari kemeja, kaos, baju tidur sampai sprei, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu dalam Tugas Akhir ini penulis ingin mempromosikan kawasan batik di kota Pekalongan sebagai objek wisata di Indonesia.

Dalam bidang Keilmuan Desain Komunikasi Visual, promosi dapat dilakukan dalam berbagai macam. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat promosi melalui buku, event-event kebudayaan, iklan, media-media promosi seperti poster, *flyer*, brosur, dan lain-lain. Promosi ditujukan agar masyarakat lebih mengenal tentang kawasan wisata-wisata batik yang berada di kota Pekalongan.

Dan karena kurangnya promosi kawasan wisata batik di kota Pekalongan, sehingga masyarakat luas belum banyak yang mengetahui tentang keberadaan kawasan wisata batik di Pekalongan, hal inilah yang membuat penulis ingin memperkenalkan atau mempromosikan kawasan wisata batik yang ada di kota Pekalongan kepada masyarakat luas. Dan dengan mempromosikan wisata batik di kota Pekalongan akan menambah para wisatawan Indonesia untuk tertarik mengunjungi kota Pekalongan.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana memperkenalkan atau mempromosikan kawasan wisata batik di Kota Pekalongan?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas adalah mempromosikan kawasan wisata batik di Kota Pekalongan kepada masyarakat Indonesia, khususnya bagi para wisatawan local dalam negeri, baik yang menyukai batik maupun tidak.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan Perancangan dari makalah ini adalah:

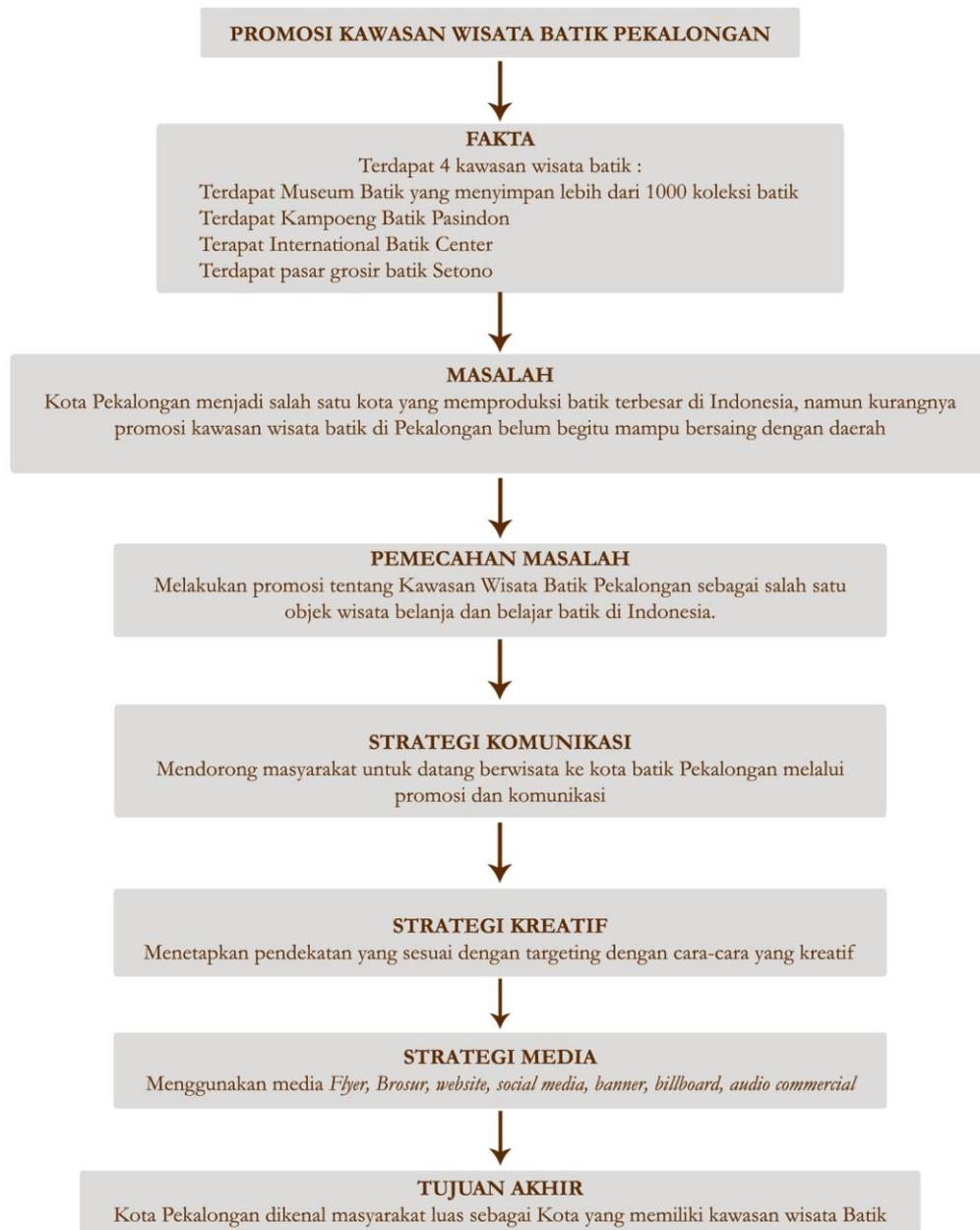
- Mengangkat kawasan wisata batik di kota Pekalongan, sebagai salah satu objek wisata di Indonesia.

1.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, data dikumpulkan dengan cara melakukan:

- Observasi terhadap kota Pekalongan
- Wawancara kepada para penjual batik di kawasan wisata batik Pekalongan
- Studi pustaka yang berkaitan dengan kota Pekalongan, pariwisata dan batik.
- Membagikan kuesioner bagi orang-orang yang berada diluar kota Pekalongan untuk mengetahui seberapa besar presentase orang luar kota yang mengetahui kawasan wisata batik di kota Pekalongan.

1.6 Skema Perancangan



Tabel 1 Skema Perancangan

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I

Menjelaskan tentang latar belakang mengapa penulis mengambil judul tentang Promosi Kawasan Wisata Batik di Kota Pekalongan, rumusan masalah, tujuan perancangan, promosi kawasan wisata batik di Pekalongan, kemudian teknik penulisan data, dan skema perancangan.

BAB II

Terdiri dari landasan teori yang diambil penulis sebagai dasar pemikiran untuk menganalisis, dan teori yang dipakai sebagai pijakan dalam penulisan bab III.

BAB III

Berisi tentang data-data yang didapat penulis untuk memberikan penjelasan tentang kawasan wisata batik di Pekalongan.